

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait implementasi kebijakan bantuan studi lanjut bagi dosen pada PTN-BH yang dalam hal ini Universitas Diponegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Implementasi kebijakan bantuan studi bagi dosen pada PTN-BH Universitas Diponegoro saat ini sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan :
 - a) Peraturan yang berlaku saat ini sudah mengatur segala aspek dalam bantuan studi yang mana merupakan hasil dari penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi keberjalanan program dan kondisi-kondisi yang mempengaruhi kebijakan.
 - b) Kesiadaan kelompok sasaran mematuhi keluaran kebijakan sudah baik meskipun terdapat beberapa kelompok sasaran yang tidak patuh terhadap aturan atau kebijakan yang berlaku.
 - c) Kebijakan bantuan studi sudah berdampak pada peningkatan kualitas dosen, peningkatan kapasitas dan kapabilitas Undip, serta peningkatan mutu layanan pendidikan. Dampak lainnya ialah kontribusi terhadap pencapaian IKU Undip seperti peningkatan dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi, kontribusi terhadap penelitian dan pengabdian, serta kontribusi terhadap publikasi

bereputasi. Meski demikian, jika dilihat dari jumlah penerima bantuan studi masih sedikit.

2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam implementasi kebijakan bantuan studi ini ialah :

- a) Alokasi finansial. Hal ini dikarenakan alokasi finansial atau sumberdaya keuangan yang diberikan Undip untuk keberjalanannya kebijakan ini sangat besar walaupun dalam keberjalanannya serapan dana yang tersedia tidak 100%. Dilihat dari jumlah yang dijanjikan sudah sesuai serta waktu pemberian yang tidak begitu lama.
- b) Akses formal pihak luar atau peluang partisipasi masyarakat (kelompok sasaran). Hal ini dibuktikan dengan membuka ruang bagi penerima bantuan untuk memberikan masukan. Masukan yang diberikan bisa secara langsung maupun melalui forum monitoring yang nantinya masukan tersebut akan ditindaklanjuti selama memungkinkan secara aturan dan teknis.
- c) Dukungan publik terhadap adanya kebijakan bantuan studi. Hal ini dibuktikan dengan respon yang baik dari kelompok sasaran serta dukungan fakultas dan departemen untuk mendorong dosen yang menjadi kelompok sasaran untuk mengikuti studi lanjut.
- d) Komitmen dan kemampuan pejabat pelaksana. Hal ini dibuktikan dengan komitmen dan kemampuan pejabat pelaksanaan yang dirasa penerima bantuan studi telah mampu memberikan pelayanan

dengan baik walaupun masih terdapat beberapa catatan. Sumberdaya manusia yang tersedia pun sudah cukup mampu mengelola kebijakan bantuan studi dengan baik.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi kebijakan bantuan studi ini ialah :

- a) Kejelasan isi kebijakan. Hal ini dibuktikan dengan isi kebijakan yang dirasa oleh beberapa penerima bantuan studi masih memiliki prosedur dan ketentuan yang masih belum jelas, walaupun dalam keberjalanannya terjadi perubahan ketentuan maupun prosedur yang ada dalam peraturan berdasarkan evaluasi yang dilakukan.
- b) Kondisi sosial ekonomi dan teknologi. Dibuktikan dengan kondisi sosial ekonomi yang mempengaruhi kelompok sasaran untuk mengambil kesempatan dalam mengikuti bantuan studi ini serta mempengaruhi keberjalanan kebijakan bantuan studi. Ekonomi keluarga juga mempengaruhi kelompok sasaran untuk belum mengambil kesempatan bantuan studi dari Undip.

5.2.Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi kebijakan bantuan studi lanjut bagi dosen pada PTN-BH Universitas Diponegoro ialah sebagai berikut :

- 1) Perlu adanya target penerima bantuan studi setiap periode pendaftarannya agar jumlah penerima bantuan studi dapat terukur dengan baik dan akan mempermudah untuk mengukur keberhasilan kebijakan tersebut.

- 2) Pengelola perlu meningkatkan responsivitas terhadap kondisi dan hasil evaluasi sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang merugikan pihak tertentu dalam penyesuaian peraturan dan prosedur yang berlaku.
- 3) Perlu adanya perencanaan yang baik disetiap departemen yang ada di Undip agar mampu menargetkan para dosennya untuk melanjutkan studi ke jenjang S3. Hal ini agar kelompok sasaran dapat mempersiapkan dirinya untuk mengikuti bantuan studi. Perencanaan yang sudah maupun akan dibuat tersebut tentunya harus diimbangi dengan monitoring yang baik agar berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.